

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah proses pengkajian masalah pembelajaran yang ada di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari pemberian tindakan.<sup>1</sup> Dalam penelitian ini, tindakan dilakukan dalam upaya meningkatkan pemahaman konsep bilangan anak melalui permainan memancing angka.

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kolaboratif. Penelitian tindakan kolaboratif merupakan bentuk penelitian yang dilaksanakan oleh satu tim yang biasanya terdiri dari guru, kepala sekolah, dosen LPTK, dan orang lain yang terlibat dalam penelitian.<sup>2</sup> Dalam penelitian ini, kolaborasi dilakukan antara peneliti yang bertindak sebagai observer dengan guru yang bertindak sebagai pelaksana tindakan.

#### **B. Lokasi, Subjek dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di TK Batupoaro Kota Baubau. Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah anak kelompok A yang berjumlah 15 anak. Adapun waktu penelitian dilaksanakan selama 3 bulan yaitu dimulai dari bulan Januari sampai dengan Maret 2016.

---

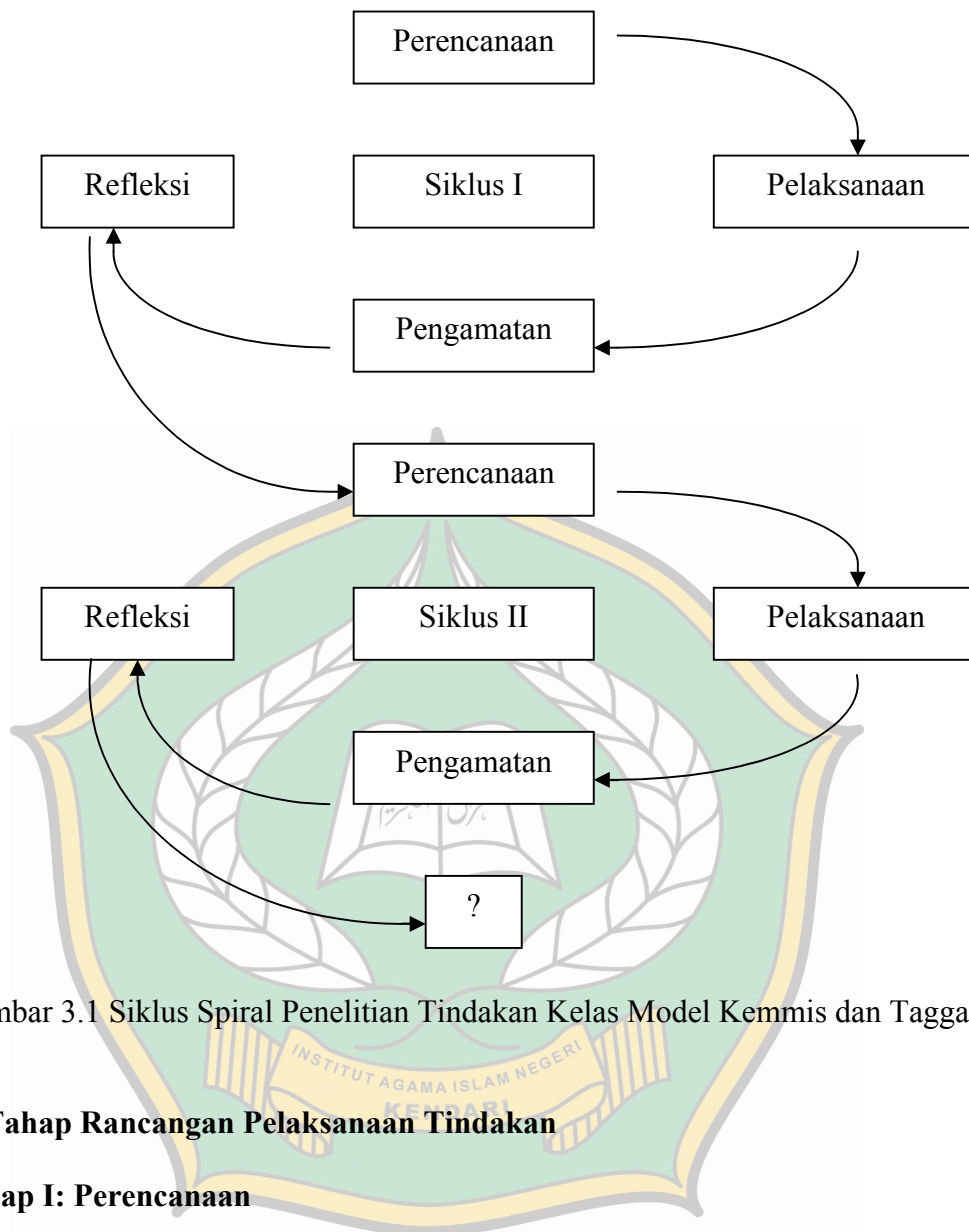
<sup>1</sup> Wina Sanjaya. *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta: Kencana. 2011)., h. 26

<sup>2</sup> *Ibid*, h. 59

### **C. Desain Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya, secara umum penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang penerapan permainan memancing angka dalam meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak kelompok A di TK Batupoaro Kota Baubau.

Dalam penelitian tindakan kelas, terdapat beberapa model atau rancangan penelitian yang dapat digunakan oleh peneliti sebagai acuan siklus tindakan pada saat melakukan penelitian di lapangan. Siklus tersebut akan dilaksanakan secara kontinyu sampai peneliti menemukan solusi yang dapat mengubah proses pembelajaran ke arah yang optimal sehingga permasalahan yang terjadi di lapangan dapat diperbaiki secara optimal. Selain itu, dengan menggunakan siklus peneliti juga akan memperoleh alternatif jalan keluar untuk menentukan jalan keluar dalam menentukan rencana tindakan yang akan dilaksanakan pada setiap tindakan. Agar lebih jelas dalam memahami siklus yang akan digunakan dalam penelitian, berikut ini adalah salah satu model siklus yang akan digunakan pada saat pelaksanaan penelitian.



Gambar 3.1 Siklus Spiral Penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis dan Taggart<sup>3</sup>

#### D. Tahap Rancangan Pelaksanaan Tindakan

##### Tahap I: Perencanaan

Pada tahap perencanaan, rencana yang disusun hendaknya dapat dijadikan pedoman seutuhnya dalam proses pembelajaran. Tindakan yang disusun dalam tahap perencanaan meliputi:

1. Survei terhadap kondisi sekolah, siswa, fasilitas serta metode pembelajaran yang diterapkan di sekolah.

<sup>3</sup> Ibid

2. Merumuskan tujuan pembelajaran yang hendak dilakukan yakni meningkatkan pemahaman konsep bilangan anak melalui permainan memancing angka.
3. Membuat rencana kegiatan harian (RKH) yang akan digunakan dalam penelitian.
4. Membuat serta menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan dalam melaksanakan tindakan.
5. Membuat instrumen penelitian,
6. Menyiapkan lembar observasi.
7. Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam penelitian.

## **Tahap II: Pelaksanaan dan Observasi**

Pelaksanaan tindakan merupakan perlakuan yang dilakukan guru berdasarkan perencanaan yang disusun. Sedangkan observasi dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru sesuai dengan tindakan yang telah disusun.<sup>4</sup>

Pada tahap ini guru bertindak sebagai pelaksana tindakan dan peneliti bertindak sebagai pengamat tindakan. Pada penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan terhadap jalannya pelaksanaan tindakan yang dilakukan oleh guru. Peneliti mengisi lembar *check list* yang telah dibuat berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan serta mendokumentasikan setiap kegiatan yang dianggap penting. Dalam pengisian lembar *check list* harus sesuai dengan kondisi yang ada

---

<sup>4</sup> *Ibid*, h. 79

di lapangan agar nantinya terjadinya perbaikan dalam pemahaman konsep bilangan anak.

### **Tahap III: Refleksi**

Refleksi adalah aktivitas melihat berbagai kekurangan yang dialami selama melakukan tindakan. Pada penelitian ini berbagai kekurangan yang dialami pada pelaksanaan tindakan akan didiskusikan antara peneliti dengan guru kelas untuk kemudian dicarikan solusinya. Refleksi digunakan oleh peneliti dengan guru kelas dalam menentukan tindakan yang akan dilakukan pada siklus selanjutnya. Hal tersebut bertujuan agar terjadi peningkatan dalam pemahaman konsep bilangan anak melalui tindakan yang diberikan.

### **E. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk memperoleh data.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi dan studi dokumentasi.

#### **1. Observasi**

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti.<sup>6</sup> Observasi dilakukan untuk mengumpulkan informasi apa yang dilakukan oleh anak sebagai akibat dari pemberian stimulus yang dilakukan oleh guru. Dalam melakukan observasi, dibutuhkan kisi-kisi sebagai acuan pelaksanaan penelitian.

---

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto. *Penelitian Tindakan Kelas*. (Yogyakarta: PT Remaja Rosdayarya. 2006)., h. 49

<sup>6</sup> Wina Sanjaya. *Op cit*, h. 86

Kisi-kisi observasi yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian menggunakan variabel pemahaman konsep bilangan. Sub variabel yang digunakan terdiri dari menghitung bilangan, mengenal bilangan, mengenal lambang bilangan (angka) serta membandingkan.

**Tabel 3.1**  
**Kisi-kisi Penelitian**

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Keterangan
Pemahaman konsep bilangan	Menghitung bilangan	Membilang banyak benda dari satu sampai sepuluh	Membilang benda yang dipancing
	Mengenal lambang bilangan (angka)	Menunjuk lambang bilangan	Memancing lambang bilangan (angka) sesuai perintah
	Membandingkan	Membandingkan jumlah benda	Membandingkan benda yang telah dipancing dengan milik temannya

## 2. Studi Dokumentasi

Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu untuk memperoleh data-data anak yang menjadi subjek penelitian, foto yang diambil pada saat kegiatan berlangsung dan laporan-laporan berupa RKH dan RKM.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian tindakan kelas diarahkan untuk mencari dan menemukan upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif. Analisis data kuantitatif digunakan untuk

menentukan seberapa besar peningkatan kemampuan anak dalam membilang setelah adanya tindakan. Analisis yang dilakukan berasal dari data observasi aktivitas anak dalam permainan memancing angka untuk meningkatkan pemahaman konsep bilangan.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan selanjutnya dapat dihitung dengan menggunakan rumus yang telah dikemukakan oleh Ngalim Purwanto yaitu sebagai berikut:<sup>7</sup>

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

NR : Nilai Persen yang dicari/diharapkan

R : Skor mentah yang diperoleh

SM : Skor maksimum ideal dari nilai yang ada

100% : Konstanta

Menurut Acep Yoni hasil dari data tersebut diinterpretasikan ke dalam empat tingkatan yaitu sebagai berikut:<sup>8</sup>

1. Kriteria sangat baik jika anak memperoleh nilai 76%-100%
2. Kriteria baik jika anak memperoleh nilai 51%-75%
3. Kriteria cukup jika anak memperoleh nilai 26%-50%
4. Kriteria kurang jika anak memperoleh nilai 0%-25%

<sup>7</sup> Ngalim Purwanto. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2008)., h. 120

<sup>8</sup> Acep Yoni. *Menyusun Penelitian Tindakan Kelas*. (Yogyakarta: Familia. 2010)., h. 176

### **G. Indikator Keberhasilan**

Sesuai dengan karakteristik penelitian tindakan kelas, dalam penelitian ini dinyatakan berhasil apabila ada perubahan atau peningkatan terhadap hasil belajar yang diperoleh anak setelah diberikan tindakan. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila pemahaman konsep bilangan anak menunjukkan kriteria sangat baik dengan rentang nilai 76%-100%.





## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Deskripsi Lokasi Penelitian

###### a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Batupoaro Kota Baubau yang terletak di Jalan Wasilomata Kecamatan Batupoaro Kota Baubau. TK Batupoaro berdiri pada tanggal 16 November 1981 serta memiliki luas bangunan 200 meter persegi dan luas tanah sebesar 300 meter persegi. Lokasi TK Batupoaro berada di dekat Pasar Wameo.

###### b. Sarana dan Prasarana

TK Batupoaro memiliki beberapa ruangan yang terdiri atas ruang kantor, 3 ruang kelas, kamar mandi serta halaman depan sekolah yang terdapat alat permainan luar kelas yang terdiri dari ayunan, papan luncur, jungkat jungkit, menara gantung dan mangkuk putar.

###### c. Data Tenaga Pengajar

BTK Batupoaro memiliki 11 tenaga pengajar dan 1 orang kepala sekolah. Kualifikasi pendidikan kepala sekolah adalah D2 PGTK, sedang tenaga pengajar lain memiliki kualifikasi D2 dan S1 serta 3 orang guru yang masih menyelesaikan pendidikan S1 Pendidikan Agama Islam.

Para guru mengajar 114 anak yang terbagi ke dalam 5 kelompok, yaitu kelompok A1, A2, B1, B2 dan B3. Pada penelitian ini peneliti melakukan tindakan penelitian pada kelompok A1 dengan jumlah siswa sebanyak 20 anak yang terdiri dari 12 anak laki-laki dan 8 anak perempuan.